

**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
PADA KELAS V MI MUHAMMADIYAH  
KARANGANYAR TAHUN  
PELAJARAN  
2012/2013**



Oleh  
SUTARDI  
A54A100022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**AKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, S.H., M.Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sutardi

NIM : A54A100022

Program studi : FKIP

Judul Skripsi : PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA  
KELAS V MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, tgl

Pembimbing

Dra. Risminawati, S.H., M.Pd

NIP/NIK

## ABSTRAK

### *PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS Vb MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013.*

*Sutardi. A54A100022. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Januari 2013. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis puisi siswa kelas Vb MI Muhammadiyah Karanganyar tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menulis puisi dengan penerapan permainan bahasa. Jadi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas Vb MI Muhammadiyah Karanganyar yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 26 putri dan 14 putra. Sumber data yang digunakan yaitu tempat dan peristiwa, informan dan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara tes/ pemberian tugas menulis dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi tahap: Identifikasi masalah, analisis masalah, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan laporan. Pelaksanaan penelitian di mulai dari survei awal, siklus I sampai siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni: (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi tindakan dan (4) analisis dan refleksi. Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan peran peneliti sebagai pengamat. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan: (1) Keaktifan siswa; dan (2) kemampuan menulis puisi siswa kelas Vb MI Muhammadiyah Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menulis puisi melalui penerapan teknik permainan bahasa. Peningkatan keaktifan siswa terlihat dari meningkatnya aktifitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran menulis puisi, yakni: (1) mengikuti aperspsi sebesar 58% pada siklus I dan 63% pada siklus II; (2) Memperhatikan guru saat menyampaikan materi sebesar 62% pada siklus II dan 72% pada siklus II; (3) siswa aktif mengamati gambar dan mengikuti permainan bahas sebesar 71% pada siklus I dan 76% pada siklus II; (4) siswa aktif daalam kegiatan diskusi sebesar 59% pada siklus I dan 58% pada siklus II; (5) siswa aktif menyampaikan dari hasil diskusi sebesar 52,5% pada siklus I dan 77% pada siklus II; (6) Siswa aktif menyusun diksi/pilihan kata sebesar 74% pada siklus I dan 77% pada siklus II; (7) Siswa mampu menemukan ide dan menuliskan dalam bentuk puisi sebesar 52,5% pada siklus I dan 58% pada siklus II. Kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat dari hasil nilai menulis puisi siswa yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebesar 67,5% atau sebanyak 27 siswa dan pada siklus II sebesar 82,5% atau sebanyak 33 siswa. Hal ini hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan teknik permainan bahasa mampu meningkatkan keaktifan dan meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.*

*Kata kunci : keaktifan siswa, kemampuan menulis puisi, teknik permainan bahasa*

## PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat, juga yang sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Dalam pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran sastra dalam hal menulis puisi. Seperti halnya dalam pembelajaran menulis puisi ini guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan menyuruh siswa untuk menuliskan puisi tersebut lalu guru menyuruhnya untuk membacaknya di depan kelas. Sedangkan siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa atau kata-katanya sendiri dan kemampuannya sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut Wellek dan Waren menyatakan: Dalam menulis puisi, anak harus diperhatikan bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam puisi: (2004: 13-15). Bermain merupakan kegiatan yang menimbulkan kenikmatan yang akan menjadi rangsang bagi perilaku lainnya. Usia siswa SD merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia. Anak-anak merupakan makhluk yang unik sehingga dalam pembelajaran mereka tidak harus merasa terpenjara.

Bermain merupakan pemicu kreativitas. Anak yang banyak bermain akan meningkat kreativitasnya (Charlotte Buhler, dalam Sugianto, 1997), bermain merupakan sarana untuk mengubah potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Dari kenyataan seperti itu kemampuan siswa untuk dapat menulis puisi dengan bahasa dan kata-katanya sendiri masih rendah, hal ini dapat di lihat dari 40 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam aspek menulis baru 52% yang selebihnya belum mencapai KKM dalam artian mereka masih lemah dalam aspek menulis

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan Teknik Permainan Bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Muhammadiyah Karanganyar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini diadakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah tahun ajaran 20012/2013 yang beralamat di Jalan Citarun I No 9 Tegalgede Karanganyar, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Disekolah ini terdapat 25 kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 dan dengan jumlah rata-rata perkelas 40 siswa

Alasan pemilihan sekolah tersebut dan kelas Vb sebagai tempat penelitian karena : (1) Peneliti adalah salah seorang guru di sekolah tersebut; (2) sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai obyek penelitian sejenis sehingga terhindar adanya kemungkinan penelitian ulang; (3) kemampuan menulis siswa di kelas Vb tersebut masih rendah. (sebelumnya guru telah menerapkan metode inovatif dalam pembelajaran menulis.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih empat bulan yang dimulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian, yang di mulai pada bulan Oktober 2012 sampai bulan Januari 2012. Untuk tahap perencanaan dan persiapan di laksanakan pada bulan

Nopember 2012 sampai dengan bulan Desember 2012, dan tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan Januari 2013

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa kelas Vb yang akan di teliti adalah 40 siswa yang terdiri dari 16 putra dan 24 putri.

Obyek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis puisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) Menurut Suharsimi Arikunto, dkk., (2008; 58) PTK adalah penelitian tindakan kelas yang di lakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Lebih jelas, Sarwiji suwandi (2008: 15-16) menyatakan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang di lakukan oleh siswa.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan untuk peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakanya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga di peroleh hasil yang lebih baik. PTK juga mempunyai tujuan dan manfaat. Rochman Natawidjaya dalam Sarwiji suwandi (2009: 15) menyebutkan bahwa tujuan PTK adalah:

1. Untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang di hadapi guru dan tenaga kependidikan, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan pengembangan materi pengajaran.

2. Untuk memberikan pedoman bagi guru atau administrator pendidikan di sekolah guna memperbaiki dan meningkatkan mutu kinerja atau mengubah sistem kerjanya agar lebih baik dan produktif.
3. Untuk melaksanakan program latihan, terutama pelatihan dalam jabatan guru, yaitu sebagai salah satu strategi pelatihan yang bersifat inkuiri agar peserta lebih banyak menghayati dan langsung menerapkan hasil penelitian tersebut.
4. Untuk memasukkan unsur-unsur pembaharuan dalam sistem pembelajaran yang sedang berjalan dan sulit untuk ditembus oleh pembaruan pada umumnya.
5. Untuk membangun dan meningkatkan mutu komunikasi dan interaksi antara praktisi (guru) dengan para peneliti akademis.
6. Untuk perbaikan suasana keseluruhan sistem atau masyarakat sekolah, yang melibatkan administrasi pendidikan, guru, siswa, orang tua, dan pihak lain yang bersangkutan dengan pihak sekolah.

Jika tujuan-tujuan di atas tercapai, maka guru akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain :

1. Guru dapat melakukan inovasi pembelajaran.
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran yang muncul.
3. Melalui PTK guru terlatih untuk mengembangkan secara kreatif kurikulum di kelas atau di sekolah.
4. Kemampuan refleksi guru serta keterlibatan guru dalam inovasi pembelajaran dan pengembangan kurikulum pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya peningkatan kemampuan profesionalisme guru.

Prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian tindakan yang di aplikasikan dalam siklus siklus yang berkelanjutan. Dalam siklus tersebut, penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*). Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*refleking*) (Suharsimi Arikunto, dkk., 2008: 104). Keempat aspek tersebut berjalan secara dinamis. PTK merupakan penelitian yang bersiklus. Artinya, penelitian ini di lakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian tercapai.

Prosedur penelitian di laksanakan sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kurt Lewin, yaitu dimana tindakan setiap siklus mencakup kegiatan (1) Perencanaan ( *Planning* ), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Tiap siklus terdiri atas tahapan dan langkah pengajaran (Emzir,2008:258). Rochiati Wiriatmadja (2007: 100) menjelaskan bahwa :

Prosedur penelitian tindakan kelas di mulai dari tahap orientasi di lanjutkan dengan menyusun perencanaan berupa persiapan-persiapan yang di perlukan, pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama, diskusi-diskusi yang bersifat analitik dilakukan sesudah melakukan sesudah pelaksanaan tindakan, kemudian melakukan refleksi atas semua kegiatan yang telah berlangsung dalm siklus pertama, untuk kemuian merencanakan tahap modifikasi, koreksi atau pembetulan penyempurnaan pembelajaran dalam siklus kedua, dan seterusnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perumusan masalah, diskripsi hasil pengamatan tindakan, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) tahap perencanaan tindakan (2) tahap pelaksanaan tindakan (3) tahap observasi tindakan serta (4) tahap analisis dan refleksi.

Dari hasil pelaksanaan siklus I dan II, dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan dan kemampuan menulis puisi jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum siklus I. Pada siklus I, jumlah siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal hasil belajar sebanyak 27 siswa atau 67,5% dari jumlah siswa 40. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi sebanyak 33 siswa atau 82,5%. Pada siklus II ini guru dan peneliti berupaya memperkecil kelemahan selama pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siklus I. Pelaksanaan siklus II dengan menerapkan teknik permainan bahasa dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas Vb MI Muhammadiyah Karanganyar. Pada Siklus II memperoleh hasil



yang cukup baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal ada 7 siswa dari 40 siswa.

Keberhasilan Penerapan Teknik Permainan Bahasa dalam peningkatan keaktifan dan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa selama pembelajaran menulis puisi meningkat

Keaktifan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil pantauan peneliti dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada siklus I mencapai 70% meningkat 10% dari pertemuan sebelumnya (survei awal) yang hanya 60% . Siswa aktif dalam siklus I berjumlah sekitar 28 siswa dari 40 siswa. Sementara itu, peningkatan pada siklus II sebesar 7,5% yaitu dari 70% menjadi 77,5% siswa yang aktif dalam siklus II mencapai 31 siswa dari 40 siswa.

Dari hasil pemantauan peneliti di atas, maka dapat dikatakan bahwa tindakan yang di lakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa cukup berhasil. Hal ini membuktikan bahwa Penerapan Teknik Permainan Bahasa memiliki peranan penting dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Peningkatan segi keaktifan siswa ini dapat dilihat dari indikator berikut :

a. Meningkatnya respon siswa selama apersepsi

Respon yang diberikan siswa terhadap apersepsi yang di berikan guru mengalami peningkatan yang dari siklus I sebesar 58% dari 40 siswa dan siklus II meningkat menjadi 63% siswa yang aktif selama apersepsi.

b. Meningkatnya perhatian siswa saat guru memberikan penjelasan materi

Perhatian siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Untuk menumbuhkan perhatian tersebut guru harus menerapkan teknik-teknik yang baru yang di gunakan dalam pembelajaran. Salah satu cara yang di pakai oleh guru adalah Penerapan Teknik Permainan Bahasa. Setelah tindakan tersebut dilaksanakan, perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat. dari siklus I sebesar 62% dari 40 siswa menjadi 72% pada siklus II

c. Keaktifan siswa dalam mengamati gambar dan permainan bahasa

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek dari tindakan yang dilakukan adalah permainan bahasa dengan menggunakan media gambar untuk diamati guna untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam memunculkan ide dalam menulis puisi. Hasilnya pada siklus I keaktifan siswa sebesar 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 76%

d. Meningkatnya aktifitas siswa dalam berdiskusi

Peningkatan siswa yang terjadi pada kegiatan diskusi ini dapat dilihat pada siklus I siswa yang aktif dalam diskusi sebesar 59% dan pada siklus II meningkat menjadi 65% dari jumlah siswa 40.

e. Mempresentasikan Hasil Diskusi

Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I 42,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 60%

f. Menyusun pilihan kata menjadi puisi

Ketrampilan dalam menyusun diksi atau pilihan kata yang sesuai dengan tema puisi yang ditulis selain itu juga harus ada koherensi antara baris satu dengan baris yang lain. Dalam menyusun pilihan kata ini ada peningkatan dari siklus I sebesar 74% dan pada siklus II meningkat menjadi 77%

g. Kemampuan menemukan ide dan menuliskan dalam bentuk puisi

Kemampuan menemukan ide dan menuliskan dan menuliskan dalam bentuk puisi mengalami peningkatan yakni 52,5% atau sebanyak 21 siswa pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 62.5% atau sebanyak 25 siswa.

2. Hasil pembelajaran menulis puisi meningkat

Hasil pembelajaran yang berupa kemampuan menulis puisi termasuk dalam menemukan ide atau gagasan meningkat. Hal ini nampak pada capaian nilai menulis puisi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (70) baru 21 siswa sedangkan 19 siswa yang lain belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan perlu perbaikan dalam menulis.

Pada siklus I dari 40 siswa 13 siswa masih perlu perbaikan dalam menulis puisi sedang siswa yang lain sudah mampu menulis puisi yakni dengan kisaran nilai 70 – 86. Yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal hasil belajar sebesar 67.5%.

Pada siklus II, persentase kemampuan siswa menulis puisi mengalami peningkatan, yakni 82,5%. Hal ini berarti jumlah siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal hasil belajar meningkat yakni sebanyak 33 siswa dan ada 7 siswa yang belum mampu memperoleh nilai pada kriteria ketuntasan minimal (70) kisaran nilai pada siklus ini antara 70 – 87. Peningkatan nilai siswa dari siklus ke siklus digunakan sebagai tolok ukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan demikian hasil ini menunjukkan terpenuhinya indikator yang telah ditentukan dari 52% pada kondisi awal (prasiklus) menjadi 82,5% pada kondisi akhir siklus (siklus II) dari hasil yang telah diuraikan tersebut terbukti bahwa dengan menggunakan Teknik Permainan Bahasa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas Vb MI Muhammadiyah Karanganyar

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari keseluruhan siklus yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa penerapan teknik permainan bahasa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas Vb MI Muhammadiyah Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Hal ini adanya peningkatan dari pra siklus, kemampuan menulis puisi siswa sebesar 55% pada siklus I meningkat menjadi 66% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,5% Dengan demikian, hipotesis penelitian menyatakan:

Penerapan Teknik Permainan Bahasa dapat Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas Vb MI Muhammadiyah Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menulis puisi dapat diterima kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antar Semi. 1990. *Menulis efektif*. Padang; CV Ankasa Raya.
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Didik Komaidi. 2007. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang; UMM Press
- Rubino Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI PRESS
- Soeparno, (1987). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara
- Soeparno, (1988). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara
- Soeparno, (1998). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13
- Tarigan, Henry Guntur.1993. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Ruswandi dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Sumardi, Muljanto, 1996. *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jaskarta: Pustaka Sinar Harapan.
- ndraswara, Suwardi, 2003. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi Model Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama